

LAPORAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA CIBEUREUM KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN BANDUNG

Dosen Pembimbing Lapangan:

Bapak Dr. Dasep Heriansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.

Bapak Reza Septian Nugraha, S.P., M.P.



Disusun oleh: Kelompok 2D Cibeureum

- | | | |
|-----------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| 1. Suryaman | 11. Tedi Hidayat | 21. Rendi Herdiansyah |
| 2. Agnia Nurhidayani | 12. M. Rayhan Perikesit | 22. Neng Ria Rahayu |
| 3. Heti Kusuma Dewi | 13. M. Ramadhan Bahtiar | 23. M. Rofi' Alqulyubi |
| 4. Yuliani Pratiwi | 14. Suryati | 24. Arifin Ilham |
| 5. Riyani Indriyani | 15. Daffa Syauqi Aqilah | 25. Iyassa Yasjahira |
| 6. Ahmad Kamali | 16. Anita Rohimah | 26. Firman Alrizki Baihaqi |
| 7. Dunyi | 17. Abdul Aziz | 27. Rival Azhar Padillah |
| 8. Fahmi Fauzan Adhiman | 18. Ipan Setiawan | 28. Arty Al Fitri |
| 9. Sarah Farah Diba Budiman | 19. Moch Iqbal Rizky | 29. Diana |
| 10. Nicken Agistin | 20. Ripal Pirmansyah Nurhakim | 30. Soleh Hidayat |

**UNIVERSITAS SALI AL-AITAAM
BANDUNG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat / Kuliah Kerja Nyata dengan judul:

“Laporan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung”

Telah dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2025 s.d 22 Desember 2025 di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

Mengetahui

Kepala Desa Cibeureum

Ketua LPPM Universitas Sali Al-Aitaam

Atep Ahmad Syarief, S.Pd.I
NIP.

M. Faizal Fathurrohim, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0426039303

Dosen Pembimbing KKN 1

Dosen Pembimbing KKN 2

Bapak Dr. Dasep Heriansyah, S.E., M.Si.,
Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.
NIDN. 0406087101

Reza Septian Nugraha, S.P., M.P.
NIDN. 0410098806

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk partisipasi aktif mahasiswa dan bentuk pengabdian kepada masyarakat, serta proses pendewasaan diri dengan cara berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Kuliah Kerja Nyata mempunyai makna yang luar biasa bagi mahasiswa, karna dengan diadakannya kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk bisa mengamalkan baik ilmu pengetahuan maupun pengalaman yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dengan mempraktikannya secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Universitas Sali Al-Aitaam menerjunkan mahasiswa kloter 2 untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa yang telah ditentukan dan dianggap layak untuk dijadikan lokasi Kuliah Kerja Nyata yaitu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung selama 2 (dua) minggu dari tanggal 8 - 22 Desember 2025.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini terdapat kegiatan yang telah dilaksanakan dalam berbagai bidang, diantaranya :

1. Bidang Pendidikan melalui kegiatan Mengajar untuk anak-anak TK dan SD.
2. Bidang Ekonomi dengan Kegiatan pendaftaran UMKM pada *Google maps*, pembuatan banner untuk UMKM serta pembuatan Sertifikat Halal untuk UMKM.
3. Bidang Hukum dengan kegiatan Sosialisasi Menentukan Generasi Muda dengan judul Kekerasan di Usia Dini, Pernikahan di Usia Dini Serta Hukum Perkawinan di SMA Muhammadiyah dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid.
4. Bidang Lingkungan Hidup & Kesehatan Masyarakat dengan kegiatan Pembuatan plang edukasi sampah, pembuatan plang larangan pembuangan sampah sembarangan di 3 titik lokasi, kerja bakti pembersihan lingkungan dan pembuatan paving blok dari sampah plastik di pondok pesantren Awi Sadapur.

5. Bidang Sosial dan Budaya dengan kegiatan membantu masyarakat memanen hasil perkebunan, ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin dan membantu di posyandu.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Cibeureum. Program ini juga menjadi sarana evaluasi berkelanjutan untuk perbaikan Kuliah Kerja Nyata mendatang khususnya di wilayah Jawa Barat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karna atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung dengan baik.

Dalam menyelesaikan laporan KKN ini, penulis mendapat bimbingan dan saran dari segenap pihak. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Fatimah Nurjannati Iskandar, S.E., M.Ak. selaku Rektor Universitas Sali Al-Aitaam.
2. Bapak Andri Asmari, S.E., M.M. selaku wakil rektor satu Universitas Sali Al-Aitaam.
3. Bapak Arif Nugraha Kurniadi, Ir. S.E., M.M selaku wakil rektor tiga Universitas Sali Al-Aitaam.
4. Bapak Dr. Dasep Heriansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 2D Cibeureum.
5. Bapak Reza Septian Nugraha, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 2D Cibeureum.
6. Bapak Atep Ahmad Syarief, S.Pd. selaku Kepala Desa Cibeureum.
7. Bapak dan Ibu warga Desa Cibeureum yang telah ikut berpartisipasi dalam Program Kuliah Kerja Nyata.
8. Serta teman – teman yang selalu kerjasama dalam setiap kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata, penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan. Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis, maka disadari bahwa laporan Kuliah Kerja Nyata ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis meminta saran dan kritik yang bersifat membangun laporan Kuliah Kerja Nyata menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan Kuliah Kerja

Nyata ini dapat menjadi manfaat bagi semua orang yang membacanya khususnya bagi penulis.

Bandung, 29 Desember 2025
Ketua Kelompok KKN 2D

Suryaman
NIM. 2261201168

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Kegiatan	4
1.5. Manfaat Kegiatan	4
1.5.1. Manfaat bagi Masyarakat	4
1.5.2. Manfaat bagi Mahasiswa.....	5
1.5.3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi.....	5
BAB II METODE KEGIATAN	6
2.1. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
2.2. Kelompok Sasaran.....	7
2.3. Metode Kegiatan	7
2.4. Rancangan Evaluasi	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	10
3.1.1. Promosi digital melalui pendaftaran UMKM pada <i>google maps</i>	10
3.1.2. Belajar, Senam dan Bermain bersama Anak-Anak	11
3.1.3. Sosialisasi kekerasan di usia dini, pernikahan di usia dini serta hukum perkawinan	12

3.1.4. PKM Penyuluhan dan fasilitasi sertifikat halal bagi UMKM	13
3.1.5. Pemasangan plang aturan pembuangan sampah sembarangan	14
3.1.6. Mengajar dan edukasi sampah	15
3.1.7. Kegiatan PKM pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid	16
3.1.8. Sosialisai dan pembuatan paving blok dari sampah plastik	17
3.2. Pembahasan	18
3.3. Evaluasi Kegiatan	19
3.4. Faktor Pendukung Kegiatan	20
3.5. Faktor Penghambat Kegiatan	21
BAB IV PENUTUP	23
4.1. Kesimpulan	23
4.2. Saran	23
4.1.2. Bagi Masyarakat Desa Cibeureum	24
4.1.2. Bagi Mahasiswa KKN	24
4.1.3. Bagi Kampus	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Program Kerja	10
---------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Pemasangan banner UMKM dan pendaftaran di google maps	11
Gambar 3. 2. Kegiatan mengajar dan bermain di TK Dzurriyyatush Sholihin	12
Gambar 3. 3. Kegiatan Sosialisasi kekerasan di usia dini, pernikahan dini dan hukum perkawinan	13
Gambar 3. 4. Kegiatan PKM penyuluhan dan fasilitator sertifikat halal	14
Gambar 3. 5. Kegiatan pemasangan aturan pembuangan sampah sembarangan..	15
Gambar 3. 6. Kegiatan mengajar dan mengedukasi sampah	16
Gambar 3. 7. Kegiatan PKM pelatihan penyusunan laporan keuangan Mesjid....	17
Gambar 3. 8 Kegiatan sosialisasi dan pembuatan paving blok.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Surat Izin Meninggalkan KKN	26
Lampiran 2 Daftar Hadir	30
Lampiran 3 Catatan Harian	33
Lampiran 4 Laporan Keuangan	36
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Desa Cibeureum merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, dengan luas wilayah 2.030.,658 Ha, terdiri dari 29 RW, 118 RT dan 5 dusun diantaranya, Dusun Cirawa, Dusun Neglasari, Dusun Cibeureum, Dusun Lebaksari dan Dusun Cihalimun. Desa ini memiliki karakteristik wilayah pegunungan dengan kondisi alam yang masih asri serta potensi sumber daya alam yang cukup melimpah. Sebagian besar wilayah desa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan, sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, dan sebagian kecil sebagai pedagang serta pelaku UMKM.

Kehidupan sosial masyarakat Desa Cibeureum masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, serta religius yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menunjang pembangunan desa melalui berbagai program kerja yang dirancang berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan masyarakat setempat. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi secara langsung dengan warga, memahami permasalahan yang ada, serta menghadirkan solusi yang aplikatif dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Dusun Cihalimun.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN), kondisi sosial masyarakat menunjukkan adanya keterbukaan terhadap kehadiran mahasiswa serta antusiasme dalam mengikuti berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan pemberdayaan. Namun, di sisi lain, masih terdapat beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian dan pendampingan, khususnya dalam bidang pendidikan, lingkungan, serta ekonomi dan kesadaran hukum masyarakat. Dalam bidang pendidikan, masih ditemukan keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun

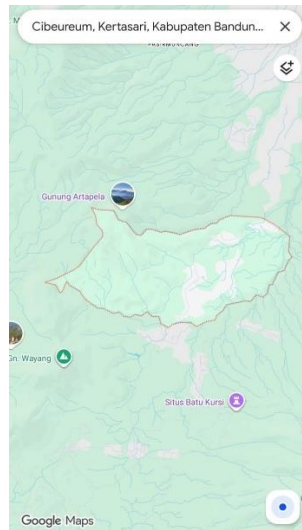
di luar sekolah. Minat belajar sebagian anak-anak di luar jam pelajaran masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan pendampingan belajar dari orang tua, minimnya kegiatan belajar tambahan yang menarik, serta pengaruh lingkungan sekitar. Di bidang pengembangan ilmu pengetahuan, anak-anak juga masih sangat terbatas dalam mendapatkan edukasi berbasis sains yang aplikatif dan menyenangkan, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif.

Permasalahan juga ditemukan pada bidang lingkungan, khususnya terkait dengan pembuangan sampah di sembarang tempat. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan, seperti pencemaran lingkungan dan risiko banjir di musim hujan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan praktik langsung kepada masyarakat agar tumbuh kesadaran bersama dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Pada bidang ekonomi, sebagian pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Cibeureum masih menjalankan usahanya secara sederhana dan belum terkelola dengan baik dari sisi manajemen, perizinan, serta pemasaran. Selain itu, pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial dalam menjalankan usaha masih terbatas.

Pada bidang hukum, kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terkhusus pada anak remaja, masih banyak remaja yang kurang edukasi terkait dengan kekerasan di usia dini, pernikahan di usia dini serta hukum perkawinan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kehadiran mahasiswa KKN Universitas Sali Al Aitaam di Desa Cibeureum diharapkan mampu menjadi mitra masyarakat dalam membantu mengidentifikasi permasalahan, memberikan solusi melalui program kerja yang bersifat edukatif, partisipatif, serta berorientasi pada keberlanjutan. Program-program yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Cibeureum.



Gambar 1. 1. Letak Geografis Desa

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terjadi di Desa Cibeureum yaitu:

1. Banyaknya anak muda yang kurang paham terkait dampak negatif yang ditimbulkan dari kekerasan usia dini, pernikahan di usia dini serta hukum perkawinan.
2. Banyaknya terjadi pembuangan sampah sembarangan.
3. Banyaknya UMKM yang kurang mengerti pemasaran melalui media sosial.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terjadi ketika Kuliah Kerja Nyata yaitu:

1. Apa dampak yang ditimbulkan dari kekerasan di usia dini, pernikahan di usia dini serta hukum perkawinan?
2. Apa faktor yang memicu Pembuangan Sampah sembarangan di Desa Cibeureum?
3. Apa yang menjadi penyebab pelaku UMKM kurang memanfaatkan media sosial dalam promosinya?

1.4. Tujuan Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan intrakurikuler dengan tujuan utama untuk memberikan pendidikan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu pelaksanaannya membutuhkan lokasi yang tepat dan keterlibatan masyarakat, sehingga realisasi yang diharapkan di lapangan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang bersangkutan. Adapun tujuan dari dilakukannya Kuliah Kerja Nyata yaitu:

1. Untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang dampak negatif yang ditimbulkan dari kekerasan usia dini, pernikahan di usia dini serta bagaimana hukum perkawinan melalui sosialisasi di sekolah, sehingga menurunkan angka kasus kekerasan usia dini serta pernikahan dini di Desa Cibeureum.
2. Untuk meningkatkan kesadaran perilaku masyarakat dalam membuang sampah sembarangan.
3. Untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengenai pengelolaan usaha, serta strategi pemasaran produk melalui pemanfaatan media sosial.

1.5. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dilakukannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata yaitu:

1.5.1. Manfaat bagi Masyarakat

1. Meningkatkan kesadaran remaja tentang dampak negatif yang ditimbulkan dari kekerasan usia dini, pernikahan di usia dini serta bagaimana hukum perkawinan melalui sosialisasi di sekolah, sehingga menurunkan angka kasus kekerasan usia dini serta pernikahan dini di Desa Cibeureum.
2. Meningkatkan kesadaran perilaku masyarakat dalam membuang sampah sembarangan.
3. Memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengenai pengelolaan usaha, serta strategi pemasaran produk melalui pemanfaatan media sosial.

1.5.2. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Untuk mengamalkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dan dipraktikan secara langsung di lingkungan masyarakat.
2. Untuk mengetahui cara menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat.
3. Melatih kepekaan sosial, rasa tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dalam menghadapi berbagai kondisi dan permasalahan dilapangan.
4. Untuk melatih diri agar mampu bersosialisasi dengan masyarakat.
5. Membentuk karakter mahasiswa yang mandiri, disiplin, peduli terhadap lingkungan sekitar, serta memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat.

1.5.3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

1. Terlaksananya salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Terjalinnya hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai mitra dalam pembangunan.
3. Meningkatnya citra dan peran perguruan tinggi sebagai institusi yang berkontribusi aktif dalam memajukan masyarakat.

BAB II

METODE KEGIATAN

2.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) disusun sebagai panduan sistematis dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi seluruh program kerja yang dijalankan di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Kerangka ini dibuat berdasarkan hasil analisis situasi dan identifikasi masalah yang terjadi, sehingga setiap kegiatan yang direncanakan memiliki dasar yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun upaya pemecahan masalah dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata yaitu:

1. Melakukan observasi secara langsung dengan cara berinteraksi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta warga sekitar untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta ekonomi masyarakat.
2. Tahapan selanjutnya adalah proses identifikasi dan analisis masalah berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung untuk menentukan permasalahan utama yang perlu diprioritaskan.
3. Perumusan solusi serta program kerja yang cocok dengan permasalahan yang terjadi di Desa Cibeureum.
4. Melaksanakan kegiatan secara bertahap sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program kerja yang telah dilaksanakan.

Dengan adanya kerangka pemecahan masalah yang sistematis ini, diharapkan seluruh program kerja KKN dapat dilaksanakan secara terarah, efektif, dan memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat Desa Cibeureum. Kerangka ini juga menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan KKN secara profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

2.2. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung ditentukan berdasarkan hasil observasi dan identifikasi permasalahan yang telah dilakukan sebelumnya. Penentuan kelompok sasaran ini bertujuan agar setiap program kerja yang dilaksanakan dapat tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Adapun kelompok sasaran Kuliah Kerja Nyata dalam permasalahan yang terjadi di Desa Cibeureum yaitu:

1. Anak-anak TK, SD di wilayah Desa Cibeureum.
2. Remaja dan Pemuda Desa Cibeureum.
3. Orang tua dan masyarakat umum Desa Cibeureum.
4. Para pelaku UMKM Desa Cibeureum.

Penentuan kelompok sasaran ini juga menjadi dasar dalam pemilihan metode kegiatan yang akan digunakan, dengan demikian diharapkan seluruh program kerja KKN yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh lapisan masyarakat di Desa Cibeureum.

2.3. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN ini adalah metode observasi. Metode ini digunakan pada tahap awal pelaksanaan KKN. Data yang diperoleh dari hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program kerja agar kegiatan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Cibeureum.

Metode yang selanjutnya yaitu metode partisipatif. Metode ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai aktivitas yang dilaksanakan. Dengan metode partisipatif, masyarakat diharapkan memiliki rasa memiliki terhadap program yang dijalankan sehingga hasil kegiatan dapat dirasakan manfaatnya.

Metode sosialisasi dan penyuluhan digunakan dalam beberapa program yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat, seperti penyuluhan kesadaran hukum, pola hidup bersih dan sehat, pemanfaatan sampah plastik, serta pengelolaan usaha bagi pelaku UMKM. Metode ini dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, serta tanya jawab secara langsung dengan masyarakat. Dengan metode ini, masyarakat diharapkan dapat memahami materi yang disampaikan serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam bidang pendidikan, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kegiatan seperti bimbingan belajar, pembelajaran calistung, serta pengenalan sains bagi anak-anak dilaksanakan dengan pendekatan belajar sambil bermain.

Metode praktik langsung juga diterapkan dalam beberapa kegiatan, seperti pengolahan sampah plastik, serta pendampingan UMKM. Melalui metode ini, masyarakat tidak hanya menerima materi secara teori, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pelaksanaan sehingga mampu mempraktikkannya secara mandiri.

Dengan diterapkannya berbagai metode tersebut, diharapkan seluruh kegiatan KKN di Desa Cibeureum dapat berjalan secara optimal, tepat sasaran, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pemilihan metode yang sesuai juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan seluruh program kerja yang direncanakan.

2.4. Rancangan Evaluasi

Rancangan evaluasi yang digunakan oleh kelompok 2D dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung disusun sebagai upaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan seluruh program kerja yang telah dilaksanakan. Evaluasi kegiatan KKN ini dilakukan secara berkelanjutan, sejak tahap awal pelaksanaan hingga berakhirnya seluruh program kerja. Evaluasi pada tahap awal dilakukan untuk mengetahui kesiapan pelaksanaan program, baik dari segi perencanaan, sarana prasarana, maupun kesiapan sasaran kegiatan. Evaluasi selama pelaksanaan dilakukan untuk

memantau jalannya kegiatan serta melihat respons dan partisipasi masyarakat terhadap setiap program yang dijalankan. Sementara itu, evaluasi akhir dilakukan untuk menilai hasil keseluruhan kegiatan serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat.

Hasil dari proses evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan KKN. Dengan adanya rancangan evaluasi yang sistematis ini, diharapkan kegiatan KKN di Desa Cibeureum dapat berjalan secara terukur, terarah, dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat serta menjadi pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Selama Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibeureum, kelompok 2D Cibeureum menjalankan beberapa program kerja yaitu:

No	Program Kerja	Tempat	Audiens
1	Promosi digital melalui pendaftaran UMKM pada <i>google maps</i>	Dusun Cihalimun	Pelaku UMKM
2	Belajar, senam dan bermain bersama anak-anak	TK Dzurriyyatush Sholihin	Anak-anak TK
3	Penyuluhan kekerasan di usia dini, pernikahan di usia dini serta hukum perkawinan	SMA Muhammadiyah	Remaja SMA
4	PKM Penyuluhan dan fasilitasi sertifikat halal bagi UMKM	Posko KKN 2C	Pelaku UMKM
5	Pemasangan plang aturan pembuangan sampah sembarangan	Desa Cibeureum	Masyarakat Desa
6	Mengajar dan edukasi sampah	SDN Lebaksari	Anak Sekolah
7	Kegiatan PKM pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid	Aula Kecamatan	Pengurus Masjid
8	Sosialisai dan pembuatan paving blok dari sampah plastik	Ponpes Awi Sadapur	Santri

Tabel 3. 1. Program Kerja

3.1.1. Promosi digital melalui pendaftaran UMKM pada *google maps*

Kegiatan promosi digital melalui pendaftaran UMKM pada *google maps* dilakukan dengan mendata para pelaku UMKM yang belum terdaftar terlebih dahulu, selanjutnya setelah UMKM tersebut terdaftar di *google maps*, kita buat banner agar calon konsumen dapat dengan mudah menemukan lokasi tempat UMKM. Kegiatan. Manfaat kegiatan ini agar para pelaku UMKM bisa lebih menjangkau pangsa pasar baru melalui media sosial.



Gambar 3. 1. Pemasangan banner UMKM dan pendaftaran di *google maps*

3.1.2. Belajar, Senam dan Bermain bersama Anak-Anak

Kegiatan belajar, senam, dan bermain bersama anak-anak dilaksanakan di TK Dzurriyyatush Sholihin sebagai wujud peran serta mahasiswa KKN dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Kegiatan ini disusun dengan konsep yang menarik dan menyenangkan guna mengembangkan kemampuan motorik anak, baik motorik kasar maupun motorik halus, melalui berbagai aktivitas gerak dan pembelajaran sederhana. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih fokus, kemandirian, serta kemampuan bersosialisasi anak dalam lingkungan sekolah.

Pendekatan belajar sambil bermain diterapkan agar anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan rasa nyaman, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Melalui kegiatan ini, anak-anak diharapkan terbiasa melakukan aktivitas fisik yang positif serta memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan. Bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga dalam mendampingi anak-anak serta meningkatkan keterampilan komunikasi, kreativitas, dan tanggung jawab dalam kegiatan pendidikan anak usia dini.



Gambar 3. 2. Kegiatan mengajar dan bermain di TK Dzurriyyatush Sholihin

3.1.3. Sosialisasi kekerasan di usia dini, pernikahan di usia dini serta hukum perkawinan

Kegiatan sosialisasi terkait kekerasan pada usia dini, pernikahan usia dini, serta hukum perkawinan dilaksanakan sebagai langkah edukatif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perlindungan anak serta kesiapan dalam membina rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang berbagai dampak buruk kekerasan terhadap perkembangan anak, baik secara fisik, mental, maupun emosional, serta risiko yang dapat muncul akibat pernikahan yang dilakukan pada usia belum matang. Selain itu, sosialisasi ini juga memberikan penjelasan mengenai peraturan perundang-undangan tentang perkawinan yang berlaku di Indonesia, termasuk batas usia pernikahan serta hak dan kewajiban dalam kehidupan berumah tangga. Melalui penyampaian materi yang informatif dan mudah dipahami, peserta diharapkan mampu mengenali dan mencegah terjadinya kekerasan sejak dini serta memahami konsekuensi hukum yang dapat timbul.

Kegiatan ini juga menekankan pentingnya peran orang tua dan lingkungan dalam menciptakan kondisi yang aman dan kondusif bagi tumbuh kembang anak. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan

masyarakat memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk mencegah kekerasan dan menekan angka pernikahan usia dini demi terciptanya generasi yang sehat, berpendidikan, dan berdaya saing.



Gambar 3. 3. Kegiatan Sosialisasi kekerasan di usia dini, pernikahan dini dan hukum perkawinan

3.1.4. PKM Penyuluhan dan fasilitasi sertifikat halal bagi UMKM

Kegiatan PKM penyuluhan dan fasilitasi sertifikat halal bagi UMKM dilaksanakan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya sertifikasi halal dalam menjamin mutu dan daya saing produk. Kegiatan ini difokuskan pada pemberian pemahaman mengenai prinsip kehalalan, penerapan proses produksi sesuai standar halal, serta penjelasan tahapan dan persyaratan dalam pengurusan sertifikat halal. Selain itu, mahasiswa KKN juga berperan dalam memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM, mulai dari pengumpulan dan pengisian dokumen administrasi hingga proses pengajuan sertifikasi.

Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperluas peluang pemasaran produk. Kegiatan ini juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih memperhatikan aspek kebersihan, higienitas, dan kualitas produk secara berkelanjutan. Di samping itu, kegiatan PKM ini memberikan

pengalaman langsung bagi mahasiswa KKN dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan serta memperkuat peran mahasiswa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.



Gambar 3. 4. Kegiatan PKM penyuluhan dan fasilitator sertifikat halal

3.1.5. Pemasangan plang aturan pembuangan sampah sembarangan

Kegiatan pemasangan plang larangan pembuangan sampah sembarangan dilaksanakan sebagai langkah untuk meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Pemasangan plang dilakukan di tiga titik lokasi yang telah ditetapkan berdasarkan hasil observasi lapangan, yang menunjukkan bahwa area tersebut kerap digunakan sebagai tempat pembuangan sampah tidak resmi. Melalui keberadaan plang ini, masyarakat diharapkan memahami dampak buruk pembuangan sampah sembarangan terhadap kesehatan, kenyamanan, dan lingkungan sekitar.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Selain sebagai bentuk pengingat, plang tersebut juga berfungsi sebagai media edukasi yang bersifat berkelanjutan karena dapat dilihat oleh masyarakat dalam

jangka waktu yang lama. Kegiatan ini turut melibatkan warga setempat sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan tertib serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup bersih.



Gambar 3. 5. Kegiatan pemasangan aturan pembuangan sampah sembarangan

3.1.6. Mengajar dan edukasi sampah

Kegiatan mengajar dan edukasi mengenai pengelolaan sampah dilaksanakan di SDN Lebaksari sebagai upaya menumbuhkan kesadaran dan sikap peduli lingkungan pada siswa sejak dini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pengertian sampah, klasifikasi sampah organik dan anorganik, serta dampak yang ditimbulkan apabila sampah tidak dikelola secara tepat. Penyampaian materi dilakukan dengan metode yang komunikatif dan mudah dipahami, seperti penjelasan langsung, diskusi, dan contoh penerapan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya kebiasaan membuang dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar. Kegiatan ini sekaligus menjadi

pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN dalam memberikan edukasi lingkungan serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan pendampingan kepada peserta didik. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan tercipta suasana sekolah yang lebih bersih, sehat, dan nyaman serta meningkatnya kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.



Gambar 3. 6. Kegiatan mengajar dan mendukasi sampah

3.1.7. Kegiatan PKM pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid

Kegiatan PKM pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid diselenggarakan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pemahaman serta kemampuan pengurus masjid dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan secara tertata, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelatihan ini mencakup penjelasan mengenai dasar-dasar pencatatan keuangan, pengelolaan arus pemasukan dan pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang sistematis dan mudah diterapkan. Peserta juga diberikan contoh format laporan keuangan yang dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan masjid sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pengurus masjid mampu menyajikan laporan keuangan yang jelas sehingga dapat meningkatkan kepercayaan jamaah. Selain itu, kegiatan ini mendorong terwujudnya tata kelola keuangan masjid yang lebih baik dan profesional. Bagi mahasiswa KKN, kegiatan PKM ini menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang

dimiliki serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas administrasi dan manajemen keuangan masjid.



Gambar 3. 7. Kegiatan PKM pelatihan penyusunan laporan keuangan Masjid

3.1.8. Sosialisai dan pembuatan paving blok dari sampah plastik

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan paving blok berbahan dasar sampah plastik dilaksanakan di Pondok Pesantren Awi Sadapur sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan sampah plastik secara inovatif dan berwawasan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai permasalahan sampah plastik beserta dampak negatifnya terhadap lingkungan, sekaligus memperkenalkan solusi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna. Dalam pelaksanaannya, peserta mendapatkan penjelasan teori serta praktik langsung mengenai tahapan pembuatan paving blok, mulai dari proses pengumpulan dan pemilahan sampah plastik, pengolahan bahan, hingga tahap pencetakan.



Gambar 3. 8 Kegiatan sosialisasi dan pembuatan paving blok

Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari serta berperan aktif dalam mengurangi volume sampah plastik di lingkungan pesantren. Selain memberikan manfaat bagi kelestarian lingkungan, kegiatan ini juga berpotensi membuka peluang usaha kreatif yang bernilai ekonomis. Bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini menjadi media pembelajaran sekaligus sarana pengabdian dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

3.2. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung secara umum berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di awal. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari penerapan metode kegiatan yang tepat serta adanya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat. Dari beberapa program yang telah kami jalankan, diantaranya :

1. Bidang Hukum

Pada bidang kesadaran hukum, kegiatan penyuluhan hukum memberikan pemahaman kepada anak remaja khususnya di SMA Muhammadiyah mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara. Masyarakat menjadi lebih menyadari pentingnya tertib administrasi dan memahami konsekuensi hukum dari berbagai kegiatan yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan

penyuluhan hukum memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang sadar hukum.

2. Bidang Lingkungan

Dalam kegiatan ini, kami melakukan edukasi terlebih dahulu kepada masyarakat terkait dengan aturan pembuangan sampah sembarangan, setelah masyarakat mengetahui terkait aturan larangan pembuangan sampah sembarangan selanjutnya kami memasang plang aturan pembuangan sampah sembarang di 3 lokasi di Desa Cibeureum. Selain itu juga guna memanfaatkan sampah plastik, kami melakukan sosialisai dan pembuatan paving blok dari sampah plastik secara langsung di pondok pesantren Awi Sadapur. Dengan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan serta kesehatan lingkungan sebagai bagian dari kualitas hidup yang lebih baik.

3. Bidang Ekonomi

Pendampingan terhadap pelaku UMKM memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pelaku usaha mengenai pengelolaan usaha, serta strategi pemasaran produk yang memanfaatkan media sosial. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pemanfaatan media sosial yang ada guna meningkatkan pemasaran yang lebih luas.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Cibeureum menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara tujuan kegiatan, metode yang digunakan, dan hasil yang dicapai. Metode partisipatif yang diterapkan mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap program, sehingga kegiatan tidak hanya bersifat satu arah, tetapi menjadi proses pembelajaran bersama antara mahasiswa dan masyarakat.

3.3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan merupakan tahap penting dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana program kerja yang telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan

untuk mengetahui keberhasilan kegiatan, tingkat partisipasi masyarakat, serta dampak yang ditimbulkan dari setiap program yang dilaksanakan.

Faktor penghambat seperti waktu pelaksanaan yang kurang cukup, cuaca tidak menentu, tingkat partisipan yang tidak stabil, perbedaan pemahaman dan waktu kegiatan yang tidak pas antara program dengan warga menjadi beberapa alasan terhambatnya kegiatan program kerja yang telah disusun. Namun hambatan ini tidak menjadi penghalang dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang telah dirancang sebelumnya, hal ini menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat.

3.4. Faktor Pendukung Kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung tidak terlepas dari adanya berbagai faktor yang mendukung dalam kelancaran berbagai kegiatan. Adapun faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini antara lain sebagai berikut:

1. Adanya dukungan penuh dari pihak perangkat desa dan tokoh masyarakat yang telah memberikan izin, arahan, serta bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN.
2. Antusiasme dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.
3. Kolaborasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan yang memberikan arahan teknis, monitoring, dan solusi atas kendala di lapangan.
4. Dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan.
5. Tersedianya fasilitas pendukung yang cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, seperti balai desa, kelas, dan lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai lokasi kegiatan.
6. Adanya komunikasi yang baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sehingga memudahkan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan di lapangan.

7. Kerja sama yang baik antar anggota kelompok KKN dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap program kerja yang dijalankan.
8. Adanya semangat pengabdian dan rasa tanggung jawab dari seluruh mahasiswa KKN dalam menjalankan setiap program kerja.

Dengan adanya berbagai faktor pendukung tersebut, pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Cibeureum dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Desa menyediakan fasilitas, izin, dan koordinasi administratif agar program KKN berjalan lancar.

3.5. Faktor Penghambat Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, selain terdapat faktor pendukung, juga ditemukan beberapa faktor penghambat yang memengaruhi kelancaran kegiatan. Faktor-faktor penghambat ini menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun faktor-faktor penghambat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu pelaksanaan KKN sehingga tidak semua program kerja dapat dilaksanakan secara maksimal dan berkelanjutan.
2. Kondisi cuaca yang tidak menentu, khususnya saat musim hujan, yang terkadang menghambat pelaksanaan kegiatan di luar ruangan.
3. Tingkat partisipasi masyarakat yang tidak selalu stabil pada setiap kegiatan karena sebagian masyarakat memiliki kesibukan dalam bekerja.
4. Perbedaan tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi yang disampaikan sehingga diperlukan waktu tambahan dalam proses penyampaian.
5. Adanya kendala dalam koordinasi jadwal antara mahasiswa KKN dengan masyarakat, terutama pada kegiatan yang melibatkan banyak pihak.

Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat tersebut, seluruh kegiatan KKN tetap dapat dilaksanakan dengan baik berkat adanya kerja sama yang solid antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat. Faktor penghambat ini juga menjadi bahan pembelajaran yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam

menghadapi dinamika pelaksanaan kegiatan di lapangan. terbatas menghalangi pengadaan bahan program, transportasi, atau promosi kegiatan. Sehingga dalam pelaksanaan program kerja masih terbatas.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Selesainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seluruh program kerja yang dirancang berdasarkan hasil analisis situasi dan identifikasi masalah dapat dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Program-program yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dari kegiatan program yang dijalankan pada bidang pendidikan, kegiatan mengajar di TK dan SD mampu meningkatkan minat belajar anak-anak serta membantu mengembangkan motorik mereka. Pada bidang ekonomi, pendampingan UMKM memberikan wawasan baru kepada pelaku usaha terkait pengelolaan usaha, pemasaran melalui media sosial. Pada bidang kesadaran hukum, penyuluhan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara. Pada bidang lingkungan, kegiatan edukasi sampah, pembuatan plang aturan sampah dan pembuatan paving blok dari sampah plastik menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Secara keseluruhan, program kerja Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 2D Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari dapat disimpulkan berjalan secara efektif dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat serta memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa sebagai calon sarjana dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan ke depannya, baik bagi masyarakat, mahasiswa, maupun pihak perguruan tinggi.

4.1.2. Bagi Masyarakat Desa Cibeureum

1. Diharapkan hasil dari kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan secara mandiri, khususnya dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesadaran hukum dan lingkungan.
2. Masyarakat juga diharapkan dapat terus menjaga semangat gotong royong serta meningkatkan partisipasi dalam setiap kegiatan yang bersifat membangun.

4.1.2. Bagi Mahasiswa KKN

1. Diharapkan dapat melakukan persiapan yang lebih matang, baik dalam hal perencanaan program kerja, pengelolaan waktu, maupun pendekatan kepada masyarakat..
2. Diharapkan juga mahasiswa mampu mengembangkan program-program yang lebih inovatif dan berkelanjutan yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang berkembang agar manfaat kegiatan dapat dirasakan dalam jangka panjang.

4.1.3. Bagi Kampus

1. Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program KKN melalui pembekalan yang lebih intensif, pendampingan yang berkelanjutan, serta penyempurnaan sistem evaluasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Jakarta: Kemendikbud.
- LPPM Universitas Sali Al-Aitaam. (2024). *Buku Pedoman Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Bandung: Universitas Sali Al-Aitaam.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Shalsa Dela Septi, Reiga Ritomica Ariescy. (2024). *Pemanfaatan Google Maps Untuk Meningkatkan Penjualan Pada UMKM Seblak 55 Kelurahan Rungkut Menanggal*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Surat Izin Meninggalkan KKN

	FORM MENINGGALKAN LOKASI KKN UNIVERSITAS SALI AL-AITAAM
---	--

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tedi Hidayat
Desa : Pamalayan
Kec : Cisewu
Kabupaten : Garut
NIM : 2274201078
Prodi/Fakultas : Ilmu hukum/hukum

Meninggalkan Lokasi KKN:

Berangkat		Kembali	
Tanggal	: 15 desember 2025	Tanggal	: 18 / 12 / 25
Hari	: Senin	Hari	: k a m i s
Jam	: 15:00 WIB	Jam	: 15:00 WIB

Keperluan : Bekerja

Desa Cibeureum, Desember 2025

Mengetahui

Kepala Desa

Dosen Pembimbing

Atep Ahmad Syarief, S.Pd.I
NIP.

Dr. Dasep Heriansyah, S.E., M.Ak., Ak., CPA.,
ASEAN,
NIDN. 0406087101



**FORM MENINGGALKAN LOKASI KKN
UNIVERSITAS SALI AL-AITAAM**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarah Farah Diba Budiman
Desa : Pasir Wangi
Kec : Ujungberung
Kabupaten : Kota Bandung
NIM : 2262302017
Prodi/Fakultas : Akuntansi Perpajakan

Meninggalkan Lokasi KKN:

Berangkat		Kembali	
Tanggal	: 10 Desember 2025	Tanggal	:
Hari	: Rabu	Hari	:
Jam	: 16.00	Jam	:

Keperluan : Harus Kembali Bekerja

Desa Cibeureum, Desember 2025

Mengetahui

Kepala Desa

Dosen Pembimbing

Atep Ahmad Syarief, S.Pd.I
NIP.

Dr. Dasep Heriansyah, S.E., M.Ak., Ak., CPA.,
ASEAN.
NIDN. 0406087101

	FORM MENINGGALKAN LOKASI KKN UNIVERSITAS SALI AL-AITAAM
---	--

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuliani Pratiwi
 Desa : Cibereum
 Kec : Kertasari
 Kabupaten : Bandung barat
 NIM : 22603040008
 Prodi/Fakultas : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Meninggalkan Lokasi KKN:

Berangkat		Kembali	
Tanggal	: 11 Desember 2025	Tanggal	: 12 Desember 2025
Hari	: Kamis	Hari	: J u m a t
Jam	: 16.00	Jam	: 16.00

Keperluan :

Ada Pekerjaan mendadak yang tidak bias di handle oleh orang lain

Desa Cibereum, Desember 2025

Mengetahui

Kepala Desa

Dosen Pembimbing

Atep Ahmad Syarief, S.Pd.I
NIP.

Dr. Dasep Heriansyah, S.E., M.Ak., Ak., CPA.,
ASEAN.
NIDN. 0406087101



**FORM MENINGGALKAN LOKASI KKN
UNIVERSITAS SALI AL-AITAAM**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rayhan Parikesit
Desa : Sekejati
Kec : Buah Batu
Kabupaten : Kota Bandung
NIM : 2274201064
Prodi/Fakultas : Ilmu Hukum

Meninggalkan Lokasi KKN:

Berangkat		Kembali	
Tanggal	: 15 Desember 2025	Tanggal	: -
Hari	: Senin	Hari	: -
Jam	: 13.00	Jam	: -
Keperluan	: Keperluan Pekerjaan		

Desa Cibeureum, Desember 2025

Mengetahui

Kepala Desa

Dosen Pembimbing

Atep Ahmad Syarief, S.Pd.I
NIP.

Dr. Dasep Heriansyah, S.E., M.Ak., Ak.,
CPA., ASEAN.

24	Dunyi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Neng Ria Rahayu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Iyyasa Yasjahira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Suryati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Arty Alfitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	Firman Alrizki Baihaqi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	Sarah Farah Diba Budiman	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Desa Cibeureum, 22 Desember 2025

Mengetahui

Ketua KKN

Dosen Pembimbing

Suryaman
NIM. 2261201168

Dr. Dasep Heriansyah, S.E., M.Ak., Ak.,
CPA., ASEAN CPA.
NIDN. 0406087101

Lampiran 3 Catatan Harian

	CATATAN HARIAN KKN UNIVERSITAS SALI AL-AITAAM
---	--

Kelompok : KKN 2D

Lokasi KKN :Cibeureum kec. Kertasari

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1.	08 Des 2025	Perkenalan tim KKN dan perangkat kecamatan	
		Perkenalan tim KKN dan perangkat Desa	
2.	09 Des 2025	Mendata UMKM dan memverifikasi Lokasi untuk pendaftaran UMKM local ke Google maps	
	09 Des 2025	Membantu Puskesmas kertasari dalam proses entri data Kartu Keluarga (KK)	
	09 Des 2025	Survei Lokasi-lokasi yang rawan di pakai pembuangan sampah di desa cibeureum	
3.	10 Des 2025	Belajar dan bermain Bersama anak-anak di TK Dzurriyyatush Sholihin di mulai dengan perkenalan dan games	
	10 Des 2025	Mengimplementasikan Langkah digitalisasi dan fokusnmenginput data terkait UMKM desa Cibeureum ke Platform Google maps	
	10 Des 2025	Pembuatan dan perakitan papan plang peringatan buang sampah sembarangan	
4.	11 Des 2025	Senam dan kegiatan mewarnai di TK Dzurriyyatush Sholihin bertujuan untuk tumbuh kembang anak dan belajar mengenal beberapa warna dan bentuk	
	11 Des 2025	Di lanjut pengecatan dan finishing papan plang peringatan buang sampah sembarangan	

	11 Des 2025	Mengikuti pengajian rutin di salah satu masjid yang ada di Desa Cibeureum	
5.	12 Des 2025	Jumsih di sekitar area Posko di Desa Cibeureum	
	12 Des 2025	Menginput data Kartu Keluarga (KK) warga cibeureum untuk di daftarkan di puskesmas kertasari	
	12 Des 2025	Mengadakan kegiatan rapat intensif dengan kelompok KKN 2c cibeureum untuk menyatukan visi dan misi dan Menyusun detail pelaksanaan program kerja kolaborasi yang akan dijalankan Bersama.	
6.	13 Des 2025	Melaksanakan program penyuluhan hukum komprehensif bagi siswa/siswi SMA Muhammadiyah 6 kertasari.	
	13 Des 2025	Diskusi aktif Bersama pihak RW 04 mengenai penentuan Lokasi spot rawan sampah untuk peletakan plang peringatan	
	13 Des 2025	Mengikuti pembersihan di kebun dan panen kentang Bersama warga desa cibeureum dan sedikit mempelajari bagaimana cara menanam sayur yang baik.	
7.	14 Des 2025	Mengikuti Pengajian rutin di salah satu masjid di Desa Cibeureum	
	14 Des 2025	Tahap Akhir pembuatan Plang Peringatan membuang sampah	
	14 Des 2025	Hari minggu kami jadikan hari Dimana setelah menjalankan beberapa proker kami melaksanakan sedikit liburan ke citu cisanti dan eksplor Sejarah sumber mata air yang ada di sana	
8.	15 Des 2025	Memberikan Kontribusi tenaga kerja untuk memanen bawang daun di kebun Bersama warga Desa Cibeureum	
	15 Des 2025	Melaporkan hasil koordinasi dengan kecamatan kertasari terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	
	15 Des 2025	Melaksanakan sosialisasi langsung kepada warga terkait pelaksanaan acara PKM	
9.	16 Des 2025	Pengabdian kepada Masyarakat dengan melakukan sosialisasi pembuatan sertifikat halal sekaligus mengisi formulirnya	

	16 Des 2025	Koordinasi kepada kepala sekolah SDN Leubaksari untuk pelaksanaan program kerja di sekolah dasar	
	16 Des 2025	Lanjut membantu digitalisasi data Kesehatan di puskesmas kertasari	
10.	17 Des 2025	Membersihkan serta pemasangan di area peletakan plang peringatan buang sampah	
11.	18 Des 2025	Lanjut pemasangan plang peringatan Lokasi ke 2	
	18 Des 2025	Lanjut pemasangan plang peringatan Lokasi ke 3	
	18 Des 2025	Membantu pelaksanaan pelayanan Kesehatan di posyandu madep 5 desa Cibeureum	
	18 Des 2025	Pemasangan Plang Edukasi tentang waktu penguraian sampah di lingkungan sekolah	
	18 Des 2025	Pemberian Materi Mengenal jenis-jenis Sampah kepada siswa/siswi SD Leubaksari	
12.	19 Des 2025	Melaksanakan kunjungan sekaligus koordinasi ke pondok pesantren Awi Sadapur untuk mensosialisasikan rencana proker pembuatan paving blok dari sampah plastic	
	19 Des 2025	Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Akselerasi tata Kelola keuangan masjid	
	19 Des 2025	Berpamitan kepada perangkat Desa Cibeureum	
13.	20 Des 2025	Silaturahmi dan sosialisasi di ponpes Awi Sadapur mengenai pembuatan paving blok Bersama santri	
	20 Des 2025	Melakukan Praktik langsung pembuatan paving blok dari sampah plastic dengan santri	
14.	21 Des 2025	Pemasangan banner untuk para pelaku UMKM di Desa cibeureum	
	21 Des 2025	Silaturahmi dan pamitan kepada warga sekaligus ikut membantu memanen kentang di kebun	

Lampiran 4 Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN					
KKN 2D					
Periode 08 - 22 Desember 2025					
A. PEMASUKAN					
No	Tanggal	Keterangan		Jumlah	
1	08/12/2025	Dana dari LPPM		Rp6.700.000	
Total Pemasukan				Rp6.700.000	
B. PENGELUARAN					
1. Pengeluaran Program Kerja					
No	Tanggal	Program Kerja	Keterangan	Unit	Total
1	10 - 11 Desember 2025	Belajar, Senam, dan Bermain bersama Anak TK Dzurriyyatush Sholihin	Taro	12 rc	Rp111.000
			Chocolatos	2 pack	Rp23.500
			Yakult	5 pack	Rp60.000
			Kalpa	1 pack	Rp24.000
			Roll On Sweet	3 pack	Rp27.000
			Nabati Siip	3 pack	Rp28.000
			Yupi	4 pack	Rp38.500
			Keresekek	1 pack	Rp7.000
			Print Gambar	2 lembar	Rp2.000
			Fotokopi	70 lembar	Rp25.000
2	10 - 12 Desember 2025	Plang Peringatan Sampah dan	Paku	-	Rp5.000
			Pilok	1 pcs	Rp35.000

		Edukasi Sampah	Tiner	3 pcs	Rp27.500
			Cat Putih	1 kaleng	Rp85.000
			Kayu 2,5m	12 pcs	Rp156.000
			Kuas	1 pcs	Rp10.000
			Banner Peringatan Sampah	3 pcs	Rp42.000
3	13 December 2025	Sosialisasi Kekerasan di usia dini, Pernikahan di usia dini, serta hukum perkawinan di SMA Muhammadiyah	Dus Snack	6 pack	Rp57.000
			Air gelas	3 dus	Rp30.000
			Combro	15 pack	Rp52.500
			Bolu	150 pcs	Rp75.000
			Cente-cente	25 Pack	Rp75.000
			Donat	25 pack	Rp75.000
			Banner	1 pcs	Rp20.000
4	16 December 2025	Digitalisasi UMKM	Banner	9 pcs	Rp151.200
5	18 December 2025	Mengajar dan Edukasi Sampah di SDN Lebaksari	Buku Tulis	3 Pack	Rp84.000
			Pencil	2 pack	Rp45.000
			Print	2 lembar	Rp2.000
			Fotokopi	10 lembar	Rp4.000
6	18 - 20 Desember 2025	Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Paving blok dari sampah plastik	Banner	1 pcs	Rp22.500
			Alat Cetak Paving Blok	1 pcs	Rp200.000
Total Pengeluaran Program Kerja					Rp1.599.700
2. Pengeluaran Administrasi					

No	Tanggal	Keterangan	Unit	Total
1	08/12/2025	Name Tag & Lanyard	29 pcs	Rp391.500
2	10/12/2025	Nota	1 pcs	Rp5.000
	13/12/2025	Banner Posko	1 pcs	Rp21.000
3	19/12/2024	Print Naskah Mc	2 lembar	Rp3.000
4	21/12/2025	Print Sertifikat	3 lembar	Rp30.000
5	21/12/2025	Bingkai Foto	3 pcs	Rp90.000
Total Pengeluaran Administrasi				Rp540.500
3. Pengeluaran Akomodasi dan Transportasi				
No	Tanggal	Keterangan	Unit	Total
	10/12/2025	Obat-obatan	-	Rp80.500
	12/12/2025	Transportasi Motor	1 unit motor	Rp10.000
	15/12/2025	Transportasi Motor	2 unit motor	Rp24.000
	15/12/2025	Listrik	-	Rp21.500
	16/12/2025	Transportasi Motor	2 unit motor	Rp20.000
	19/12/2025	Transportasi Motor	2 unit motor	Rp20.000
	21/12/2025	Transportasi Motor	4 unit motor	Rp70.000
	09 - 18 Desember 2025	Biaya Parkir		Rp6.000
	08 - 22 Desember 2025	Konsumsi	-	Rp3.798.500
Total Pengeluaran Akomodasi dan Transportasi				Rp4.050.500

4. Pembelian Peralatan					
No	Tanggal	Keterangan		Unit	Total
1	08 - 17 Desember 2025	Alat Kebersihan	Trashbag	20 pcs	Rp80.000
			Wipol	2 pcs	Rp10.000
			Mamalemon	3 pcs	Rp30.000
			Spons Cuci Piring	1 pcs	Rp3.000
			Lap Pel	1 pcs	Rp30.000
			Kesed	2 pcs	Rp30.000
			Sabun Ekonomi	2 pcs	Rp10.000
			Biosol	1 pcs	Rp12.000
2	14 December 2025	Mengganti Peralatan Posko yang rusak	Sanyo	1 pcs	Rp150.000
3	21 December 2025		Karpet	1 pcs	Rp45.000
			Coet	1 pcs	Rp35.000
			Sapu	1 pcs	Rp15.000
			Talenan	1 pcs	Rp5.000
			Sodet	1 pcs	Rp5.000
			Lap Tangan	3 pcs	Rp10.000
			Sinduk	1 pcs	Rp5.000
Total Pembelian Peralatan					Rp475.000
C. AKUMULATIF PENGELUARAN					
No	Keterangan			Total	
1	Pengeluaran Program Kerja			Rp1.599.700	
2	Pengeluaran Administrasi			Rp540.500	
3	Pengeluaran Akomodasi dan Transportasi			Rp4.050.500	

4	Pembelian Peralatan	Rp475.000
Total Keseluruhan		Rp6.665.700

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan silaturahmi dengan Kepala Desa Cibeureum



Pendataan UMKM Desa Cibeureum



Mengajar Dan Mengedukasi Anak TK Desa Cibeureum



Pembuatan Papan Banner



Kegiatan di Posyandu Madep 5



Kegiatan Jumsih (Jumat Bersih)



Penyuluhan Hukum Dan Sosialisasi Di SMA Muhammadiyah 6 Kertasari



Penyuluhan Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Masjid



Kegiatan Pengabdian Mahasiswa di SD Lebaksari



Kebersamaan dalam Kegiatan Panen Kentang bersama Pemilik Posko



Penutupan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Kertasari



Eksplorasi ke Situ Cisanti

